

RENSTRA

(RENCANA STRATEGIS)

BPTP RIAU

2020-2024



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

KATA PENGANTAR

Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau 2020-2024 disusun sebagai kelanjutan dari Renstra BPTP Riau 2015-2019, yang disesuaikan dengan mencermati dinamika lingkungan baik global maupun domestik. Penyusunan Renstra bertujuan untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan strategis, serta menetapkan dokumen perencanaan strategis mencapai kinerja yang diharapkan dalam rentang waktu 2020-2024.

Penyusunan Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau 2020-2024, merupakan dokumen perencanaan yang mengarahkan fokus program dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi secara efektif dan efisien dengan produk teknologi yang inovatif dan sesuai kebutuhan di lapangan. Renstra BPTP Riau 2020-2024 mengacu pada Rencana Aksi BBP2TP 2020-2024, Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024 maupun Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024, serta Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 yang sangat diwarnai pengembangan pertanian bioindustri berkelanjutan.

Renstra BPTP Riau tahun 2020-2024 ditujukan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan penyusunan program pengkajian dan diseminasi. Dalam implementasinya Renstra ini dapat diacu secara fleksibel sesuai dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan daerah serta respon *stakeholder*. Saya berharap Renstra ini dapat dijadikan acuan kerja bagi seluruh penyuluh dan peneliti di BPTP Riau. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pekanbaru, Mei 2020

Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian Riau,

Dr. Salwati, SP, M. Si
NIP. 19730307 199803 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penyusunan Renstra	3
II. KONDISI UMUM	5
2.1. Organisasi	5
2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-prasarana, dan Anggaran) .7	
III. KINERJA PENGAJIAN & PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2015-2019	11
3.1. Capaian Kinerja 2015-2019.....	11
IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	12
4.1. Visi.....	12
4.2. Misi	12
4.3. Tujuan	12
4.4. Tata Nilai.....	12
4.5. Sasaran Strategis	13
4.6. Indikator Kinerja Utama	14
V. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KERANGKA REGULASIDAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	15
5.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020- 2024	15
5.2. Kebijakan Pembangunan Pertanian	20
5.3. Arah Kebijakan dan Strategi BPTP Riau.....	21
PENUTUP.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau	7
Gambar 2. Sumberdaya BPTP Riau berdasarkan jenjang pendidikan	8
Gambar 3. Trend Jumlah Pegawai BPTP Riau, tahun 2015-2019	9
Gambar 4. Grafik Pagu Anggaran BPTP Riau	10
Gambar 5. Infografis kegiatan utama Kementerian Pertanian 2020-2024 ...	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarana Prasarana Lingkup BPTP Riau	10
Tabel 2. C Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTP Riau tahun 2020- 2024.....	14
Tabel 3. Rekap Sasaran, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Pencapaiannya 2020 – 2024	16
Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja dan Target Pencapaiannya 2020 - 2024.....	18

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tantangan pembangunan pertanian pada era kemajuan Information and Communication Technology (ICT) semakin ketat dan kompetitif. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Riau sebagai UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian, yang berada di daerah dituntut untuk menghasilkan berbagai terobosan teknologi inovatif pertanian (memiliki nilai kebaruan, lebih baik dari sebelumnya, secara sosial ekonomi layak, dan berprospektif pasar) yang bermanfaat (impact recognition) dan bernilai ilmiah (scientific recognition). Peningkatan peran dan tuntutan kinerja Balitbangtan sebagai lembaga riset tersebut secara tegas diamanahkan oleh Undang Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional IPTEK 2019.

Peningkatan dan upaya pemenuhan tuntutan dimaksud, dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BPTP Riau tahun 2020-2024 sebagai acuan kebijakan, program, dan kegiatan litbang pertanian. Penyusunan Renstra BPTP Riau mengacu pada Renstra BBP2TP dan Renstra Balitbangtan yang keseluruhannya mengacu pada (1) Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Program Kerja Kabinet 2020-2024, (3) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, (5) Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2015-2045, dan (6) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2019-2024.

Rencana Strategis BPTP Riau tahun 2020-2024 menggambarkan arah kebijakan penelitian dan pengembangan pertanian, sekaligus wujud

reorientasi peran dan posisi BPTP Riau untuk menjadi lembaga Pengkajian dan penelitian. Program dan kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian dirancang untuk mendukung keberhasilan pencapaian target pembangunan pertanian dan sinergis dengan agenda prioritas riset nasional di bawah koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Formulasi sasaran penelitian tidak lagi hanya berorientasi luaran (output), namun lebih difokuskan pada aspek kemanfaatannya (outcome).

Dalam kerangka pencapaian sasaran strategis tersebut maka pertanian dan pangan menjadi salah satu fokus sektor unggulan pembangunan ekonomi pertanian, di samping energi, sumber daya air, pariwisata, ekonomi kreatif dan digital, industri, serta kemaritiman dan kelautan. Dua pendekatan dalam fokus pembangunan ekonomi ditempuh melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dan penciptaan nilai tambah.

Arah dan sasaran strategis pembangunan pertanian sekaligus sebagai *learning proces* mewujudkan kedaulatan pangan yang diamanatkan oleh Undang Undang tentang Pangan Nomor 18 tahun 2012 bahwa kedaulatan pangan adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal. Kedaulatan pangan dapat diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa untuk (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri, serta (3) melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan diawali dengan pencapaian swasembada pangan, selanjutnya secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah dan daya saing usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Arah dan sasaran strategis pembangunan pertanian dan pangan lima tahun ke depan (2020-2024) memerlukan terobosan invensi dan inovasi teknologi unggul, rekomendasi kebijakan, serta percepatan alih teknologi yang diperlukan oleh petani dan berbagai pengguna yang lebih luas (industri dan swasta). Selain itu, juga diperlukan peningkatan kinerja Balitbangtan untuk mendukung agenda riset nasional sesuai Rencana Induk Riset Nasional (Perpres 38 Tahun 2018) yang tertuang dalam: (i) flagship prioritas riset nasional, sebagai wujud sinergitas pelaksanaan riset nasional; (ii) flagship program strategis Kementerian Pertanian melalui dukungan inovasi unggul, dan (iii) flagship strategis Balitbangtan dalam mendorong kinerja penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan lebih banyak invensi dan teknologi inovatif spesifik lokasi yang lebih bermutu dan unggul.

Renstra BPTP Riau berisikan uraian tentang kondisi umum (struktur organisasi, sumberdaya penelitian, dan kinerja 2020-2024); sasaran umum kebijakan, strategi utama, tujuan, sasaran strategis; arah kebijakan, strategi, program; kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja, dan kerangka pendanaan yang akan dilaksanakan oleh Balitbangtan selama lima tahun ke depan (2020- 2024). Renstra ini juga merupakan acuan dalam melaksanakan reformasi perencanaan dan penganggaran 2020-2024 yang menuntut BPTP Riau merestrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka Penganggaran Berbasis Kinerja (performance- based budgeting) sehingga akuntabilitas pelaksanaan kegiatan beserta organisasinya dapat dievaluasi secara berkala.

1.2. Tujuan Penyusunan Renstra

1. Menghasilkan paket teknologi pertanian spesifik lokasi dan mendiseminasikannya ke pengguna di daerah.

2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP Riau dalam menjalankan tupoksinya
3. Membangun sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah dalam menunjang pembangunan pertanian di daerah.

II. KONDISI UMUM

2.1. Organisasi

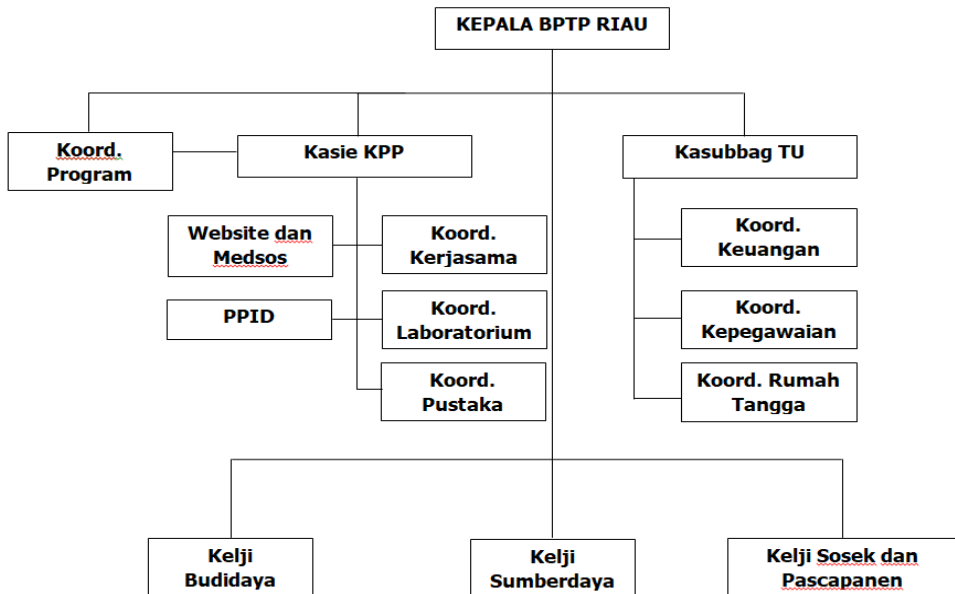
Tugas pokok BPTP seperti termuat dalam Peraturan Menteri Pertanian nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017, yaitu melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Secara terinci, fungsi BPTP, adalah: (a) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, b). pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (c) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (c) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (d) perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, e). pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, f) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (e) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan (f) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balai.

Struktur organisasi BPTP Riau berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian terdiri dari:

- a. Kepala
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi tersebut adalah:

1. Sub Bagian Tata Usaha
Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.
2. Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian
Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi pelaporan, dan penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
3. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti
 - Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
 - Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
 - Melakukan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
 - Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh
 - Melakukan perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
 - Melakukan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
 - Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku



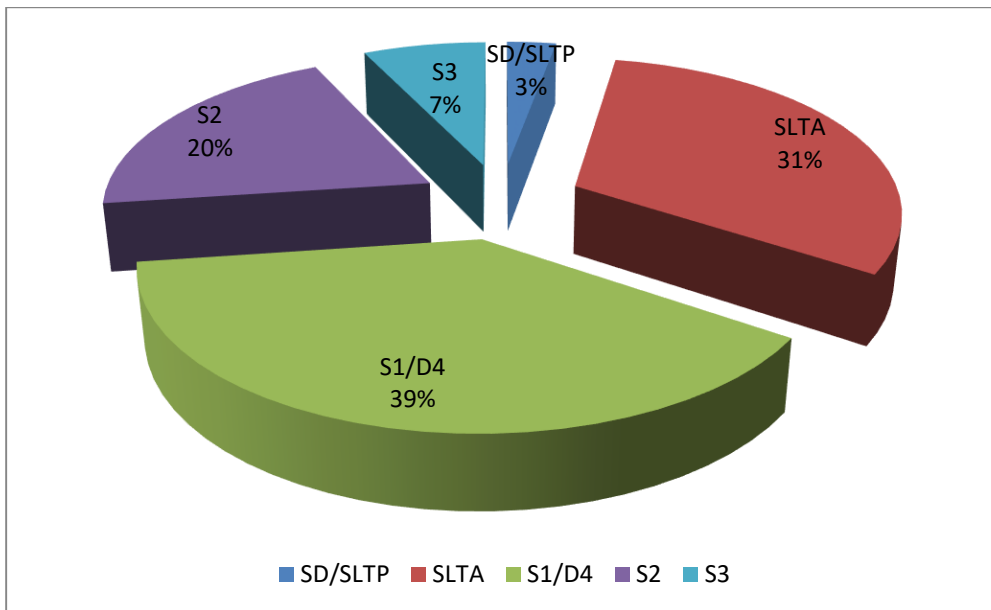
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau

Dengan demikian, BPTP Riau sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pembangunan pertanian, dengan mengemukakan hasil-hasil Litbang berupa inovasi ke arah inovasi mendukung pertanian lapangan (*go to the field*).

2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-prasarana, dan Anggaran)

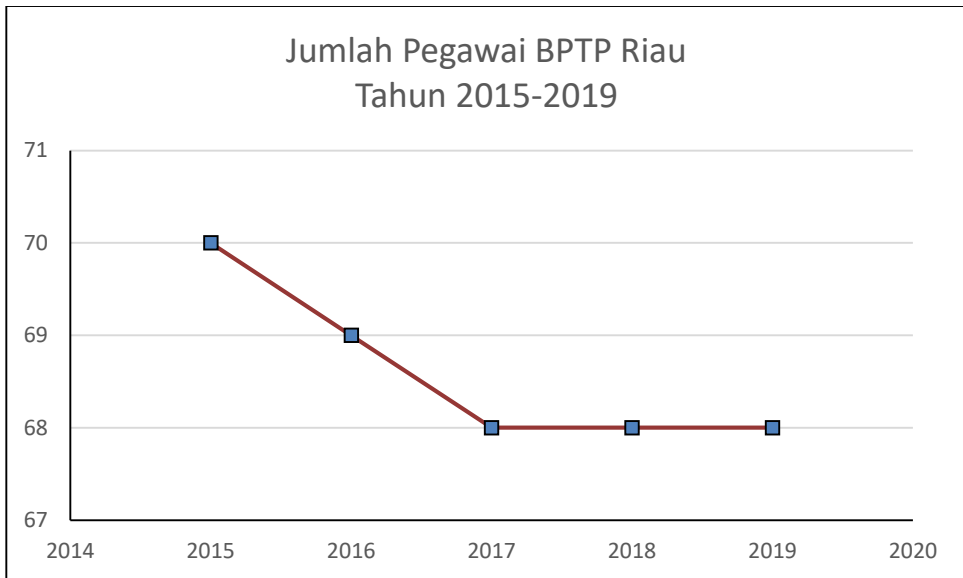
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Sampai dengan 31 Desember 2019, BPTP Balitbangtan Riau memiliki sumberdaya manusia sebanyak 68 orang, yang terbagi kedalam 3 kelompok, yaitu struktural, fungsional khusus dan fungsional umum. Berdasarkan hal tersebut terdapat 3 pegawai pejabat struktural, 27 pegawai fungsional khusus dan 36 pegawai fungsional umum. Pegawai fungsional khusus terdiri

dari peneliti (27 orang), Penyuluh (12 orang), teknisi litkayasa (8 orang), dan pranata komputer (1 orang).



Gambar 2. Sumberdaya BPTP Riau berdasarkan jenjang pendidikan

Kebijakan Badan Litbang Pertanian dan Balai besar Pengkajian secara bertahap, telah mengarahkan dan memfasilitasi bagi calon fungsional baik peneliti, penyuluh maupun teknisi litkayasa untuk segera menjadi menjadi pejabat fungsional melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan dasar fungsional. Kedepan, pengembangan sumberdaya manusia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pengkajian dan diseminasi, haruslah mempertimbangkan trend pertumbuhan SDM yang tampak sebagai berikut.



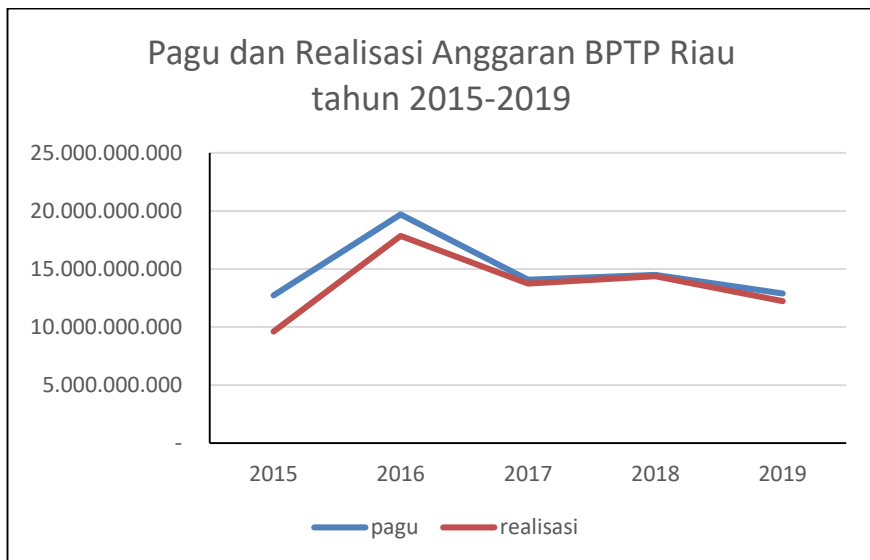
Gambar 3. Trend Jumlah Pegawai BPTP Riau tahun 2015-2019

Komponen manajemen lainnya yang menjadi fokus perhatian pengembangan manajemen pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi adalah pengelolaan sarana prasarana. Sejak 2015 hingga 2019, telah dilaksanakan beberapa kegiatan peningkatan kapasitas sarana prasarana BPTP Riau, antara lain pengadaan alat dan mesin mendukung laboratorium.

Tabel 1. Sarana Prasarana Lingkup BPTP Riau

No	Uraian	Jumlah
1.	Gedung, Bangunan, Mess dan Rumah Dinas	25 unit
2.	Laboratorium Tanah	1 unit
3.	Laboratorium Diseminasi	1 unit
4.	Kendaraan dinas	
	Roda 4	7
	Roda 2	9

Dalam rangka pengembangan organisasinya, dukungan anggaran terkait dengan tupoksi BPTP Riau semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa peranan BPTP Riau sangat diharapkan dalam mendukung kegiatan strategis Badan Litbang dan Kementerian Pertanian.



Gambar 4. Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran BPTP Riau

III. KINERJA PENGKAJIAN & PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2015-2019

3.1. Capaian Kinerja 2015-2019

Perubahan lingkungan strategis global dan domestik pada sektor pertanian secara langsung maupun tidak langsung telah dan akan berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategis dimaksud, program dan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik agroekosistem yang menghasilkan komoditas berdaya saing tinggi baik di pasar domestik maupun pasar internasional dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah, dengan mengembangkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.

Capaian output utama dari sasaran Kinerja BPTP Riau 2015-2019, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Capaian sasaran kinerja BPTP Riau tahun 2015-2019

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	%
Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi	25 teknologi	28 teknologi	
Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	7 model	7 model	100
Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna	22 teknologi	45 teknologi	
Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	5 rekomendasi	6 rekomendasi	
Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi Benih Sumber	141,47 ton	76,74 ton	

IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

BPTP Riau merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang secara hirarkis merupakan functional unit Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Berdasarkan hierarchical strategic plan, maka BBP2TP menyusun Rencana Aksi dari Visi, Misi, Kebijakan, dan Program Badan Litbang Pertanian, yang selanjutnya pada tataran rencana strategis BPTP/UPT (functional unit) dituangkan menjadi Rencana Operasional. Oleh karena itu, visi, misi, kebijakan, strategi, dan program Badan Litbang 2020-2024 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BBP2TP dan BPTP Riau.

4.1. Visi

“Menjadi lembaga pengkajian inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi terkemuka di Indonesia”

4.2. Misi

1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi
2. Mengembangkan jejaring kerjasama
3. Memberikan pelayanan prima pengkajian dan informasi teknologi spesifik lokasi
4. Mengembangkan sumberdaya manusia yang profesional dan mandiri

4.3. Tujuan

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan UK/UPT Balitbangtan

3. Mengelola anggaran BPTP Riau yang akuntabel dan berkualitas

4.4. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Riau menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. Balitbangtan adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan Fast Learning Organization.
2. Dalam melaksanakan pekerjaan selalu mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.
4. Selalu bekerja secara cerdas, keras, ikhlas, tuntas dan mawas

4.5. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Balitbangtan adalah:

1. Tersedianya teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi
2. Terdiseminasi teknologi inovasi pertanian ke pengguna
3. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi
4. Tersedianya benih sebar padi
5. Terjalannya Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
6. Tersedianya benih buah Tropika dan sub tropikaPenguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang pertanian yang handal dan terkemuka serta meningkatkan HKI.

4.6. Indikator Kinerja Utama

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTP Riau tahun 2020-2024:

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1.	Termanfaatkannya Teknologi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)
2.	Termanfaatkannya Teknologi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)
3.	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (Nilai)
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)

V. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASIDAN KERANGKA KELEMBAGAAN

5.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024

Pembangunan ekonomi dalam lima tahun ke depan diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi dalam rangka memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Hasil pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang berkualitas yang ditunjukkan dengan keberlanjutan daya dukung sumber daya ekonomi dan peningkatan kesejahteraan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu (1) pengelolaan sumber daya ekonomi, dan (2) peningkatan nilai tambah ekonomi. Kedua pendekatan ini menjadi landasan bagi sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor yang mencakup sektor pangan dan pertanian, kemaritiman dan perikanan, industri pengolahan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital. Pelaksanaan kedua fokus tersebut didukung dengan perbaikan data untuk menjadi rujukan pemantauan dan evaluasi capaian pembangunan, serta perbaikan kualitas kebijakan.

Sasaran yang akan diwujudkan dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas pangan dan pertanian lima tahun mendatang adalah meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Arah kebijakan dalam mencapai sasaran tersebut adalah peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dengan indikator dan target seperti dalam Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Rekap Sasaran, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Pencapaiannya 2020 – 2024.

No	Sasaran Strategis	Indikator Outcome/ Indikator Kegiatan	Target
001	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	

002	Terdiseminasiikannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	
003	Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah model pertanian	
004	Tersedianya benih untuk percepatan diseminasi VUB	Jumlah produksi benih sumber	
005	Terjalannya Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Jumlah Dokumen kerjasama	
006	Tersedianya benih buah Tropika dan sub tropika	Jumlah batang benih	

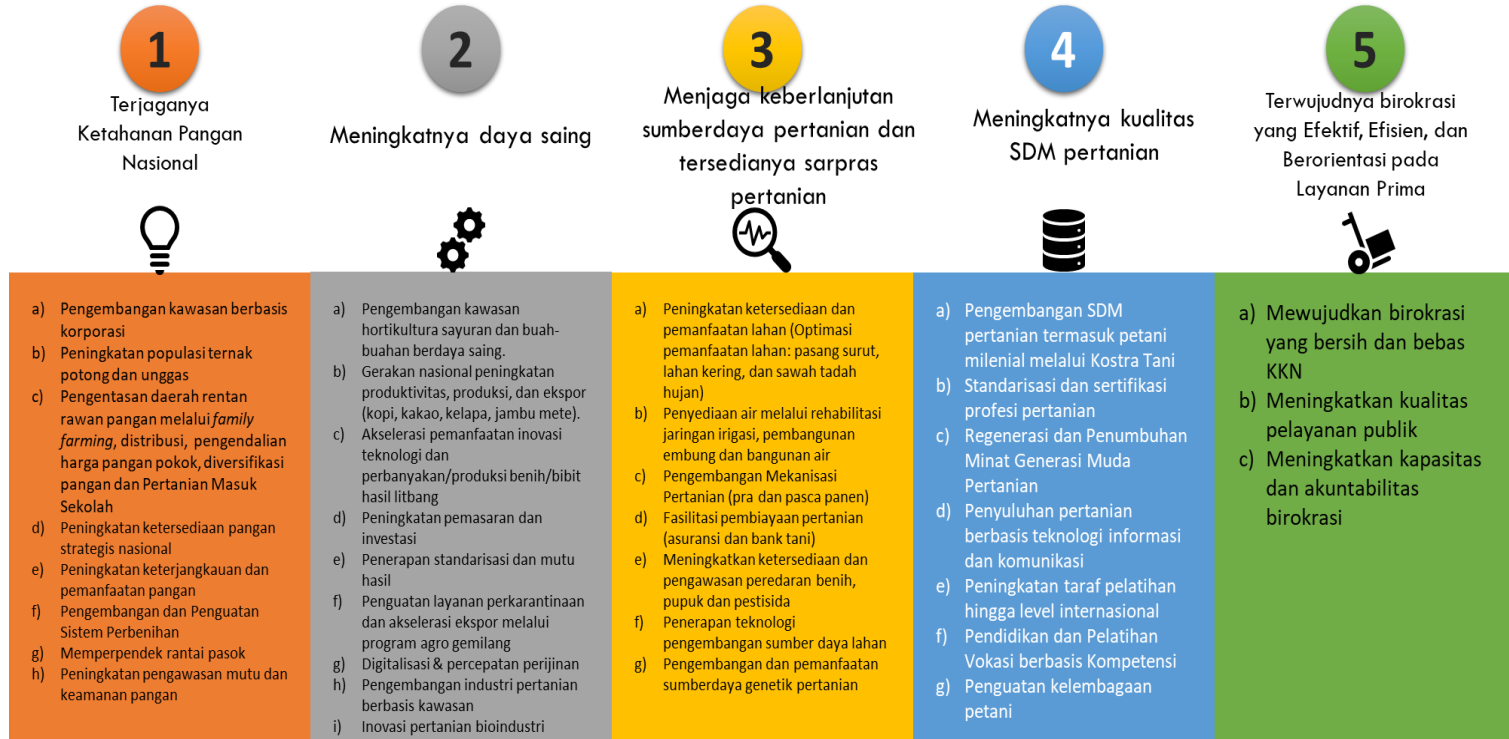
Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja dan Target Pencapaiannya 2020 - 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Outcome/ Indikator Kegiatan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
001	Tersedianya pertanian lokasi teknologi spesifik	Jumlah teknologi spesifik lokasi	3	3	3	3	3

00	Terdiseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	3	3	3	3	3
00	Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah model pertanian	2	2	2	2	2
00	Tersedianya benih untuk percepatan diseminasi VUB	Jumlah produksi benih sumber	20	20	20	20	20
00	Terjalannya Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Jumlah Dokumen kerjasama	1	1	1	1	1
00	Tersedianya benih buah Tropika dan sub tropika	Jumlah batang benih	2.50 0	10.0 0 0	5.00 0	5.00 0	5.00 0

5.2. Kebijakan Pembangunan Pertanian

Kebijakan pembangunan pertanian dan Program Utama Kementerian Pertanian 2020-2024 sebagai berikut:





Gambar 5. Infografis kegiatan utama Kementerian Pertanian 2020-2024

5.3. Arah Kebijakan dan Strategi BPTP Riau

Dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program Balitbangtan maka arah kebijakan BPTP Riau 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong penciptaan teknologi inovatif pertanian secara terpadu dalam rangka menjawab kebutuhan pembangunan pertanian melalui

- strategi: (1) penguatan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan berbagai pihak (lembaga penelitian pertanian dan pengguna), serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (self evaluation) terhadap *state of the art* dari inovasi yang dikembangkan; (2) penguatan padu padan program penelitian, pengkajian, dan diseminasi dengan program penyuluhan pertanian;
2. Mendorong pengembangan teknologi inovatif melalui strategi (1) pengembangan teknologi inovatif yang telah dilakukan berbagai pihak dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan (2) penguatan sinergi kegiatan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian dengan stakeholder;
 3. Mengembangkan kegiatan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi melalui strategi:(1) pengkajian teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi/pengguna, dan (2) pengembangan kajian teknologi inovatif untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif dan responsif bagi pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah.
 4. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi (1) penderasan diseminasi hasil litbang pertanian dengan mengembangkan Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC), (2) penguatan pengelolaan alih teknologi pertanian melalui akselerasi komersialisasi hasil litbang, dan (3) peningkatan efektifitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementan.
 5. Memperkuat "corporate organization" Balitbangtan melalui strategi penguatan manajemen program, mindset, timing, SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana

PENUTUP

Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dan Badan Litbang Pertanian telah dijabarkan dan diimplementasikan dalam renstra BPTP Riau tahun 2020-2024 ini. Maksud dari disusunnya renstra ini adalah sebagai Rencana Aksi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang menjabarkan dinamika lingkungan strategis dan isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian untuk lima tahun ke depan.

Agar evaluasi terhadap akuntabilitas kegiatan penelitian dan pengkajian dapat dilakukan dengan mudah renstra ini dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator kinerja yang lebih rinci per tahun. Pada akhirnya, Renstra ini ditujukan sebagai acuan bagi penganggungjawab kegiatan di lingkup BPTP Riau dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengkajian.